

**PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TEOLOGI DI UNIVERSITAS
KRISTEN TEKNOLOGI SOLO**

Orni Babu¹, Sri Wening²

Universitas Kristen Teknologi Solo^{1,2}

e-mail: ornibabu12@gmail.com, swening@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi belajar menjadi salah satu elemen penting terhadap keberhasilan mahasiswa dalam keberhasilan belajar, begitu juga bagi mahasiswa di Fakultas Teologi Universitas Kristen Teknologi Solo. Motivasi belajar tidak hanya membantu mahasiswa untuk memulai proses belajar, tetapi juga mempertahankan semangat belajar dalam usaha memahami dan mendalami materi perkuliahan sehingga tujuan belajar tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo, setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 25 dan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemanfaatan artificial intelligence terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi. Dengan melihat tabel korelasi menunjukkan besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Terlihat dari kolom koefisien korelasinya sebesar 0,299 Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi antara 0,40 – 0,299. Dengan demikian pemanfaatan artificial intelligence berpengaruh dalam motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi. Oleh karena itu, diharapkan pemanfaatan artificial intelligence dapat membantu mahasiswa Fakultas Teologi dalam meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Motivasi Belajar, Mahasiswa*

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial element for student success, and this holds true for students at the Faculty of Theology, Christian University of Technology Surakarta. It not only helps students start the learning process but also sustains their enthusiasm for understanding and mastering course material, ultimately leading to the achievement of learning goals. This research aims to determine the influence of utilizing Artificial Intelligence (AI) on the learning motivation of students at the Faculty of Theology, Christian University of Technology Surakarta. After processing the data using SPSS 25, the results showed a significant influence of AI utilization on the learning motivation of theology students. The correlation table reveals the strength of the relationship between the independent and dependent variables. The correlation coefficient is 0.299, which, based on the interpretation guidelines for correlation coefficients, falls within the range of 0.299 - 0.40. This indicates that the utilization of artificial intelligence has an influence on the learning motivation of the Faculty of Theology students. Therefore, it is expected that the use of artificial intelligence can help theology students enhance their learning motivation.

Keywords: *Artificial Intelligence, Learning Motivation, Students*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar menjadi elemen penting terhadap keberhasilan mahasiswa dalam keberhasilan belajar (Mediawati, 2010). Motivasi ini juga berlaku bagi mahasiswa di Fakultas Teologi Universitas Kristen Teknologi Solo. Motivasi belajar tidak hanya membantu mahasiswa untuk memulai proses belajar, tetapi juga mempertahankan semangat belajar dalam

usaha memahami dan mendalami materi perkuliahan sehingga tujuan belajar tercapai. Pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar seperti keterampilan, kebebasan, dan hubungan sosial sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar yang bersifat intrinsik. Dengan fitur teknologi *Artificial intelligence* mahasiswa Fakultas Teologi menggunakannya untuk mengembangkan potensinya. Dengan didukung *Artificial intelligence* memungkinkan mahasiswa merasakan lebih banyak mendapatkan sumber materi perkuliahan yang sesuai dan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah, sehingga kepercayaan diri dan potensi mahasiswa terbangun. Selain itu, fitur kolaborasi yang didukung *Artificial intelligence* dapat memperkuat interaksi antar mahasiswa, sehingga hubungan sosial di dalam kelompok pembelajaran semakin baik karena setiap mahasiswa mampu mengerjakan bagian tugasnya untuk menyelesaikan tugas kelompok (Hapsari et al., 2024).

Termotivasinya mahasiswa dalam belajar dapat juga ditampakkan melalui partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi hal yang penting, hal ini sesuai dengan Teori keterlibatan, menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran membutuhkan potensi dalam memahami materi kuliah. Mahasiswa Fakultas Teologi menggunakan teknologi *Artificial intelligence* untuk mengembangkan potensinya. Sebagai seorang mahasiswa dituntut tidak saja mampu membuat kalimat tetapi juga mempresentasikan hasil tulisan dalam bentuk makalah dan menjawab pertanyaan. Mahasiswa juga diperhadapkan tugas-tugas baru yang membutuhkan referensi yang kompleks dalam menganalisis kasus atau menafsirkan Alkitab untuk membuat rancangan kotbah. Dalam menyelesaikan tugas seperti ini, mahasiswa memilih *Artificial intelligence* sebagai sumber belajar yang dianggap dapat menolong dalam menyelesaikan tugas perkuliahan secara cepat. Oleh karena itu *Artificial intelligence* dipahami oleh mahasiswa berkontribusi untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta berpotensi meningkatkan kualitas akademik.

Artificial intelligence juga dipahami oleh mahasiswa menolong dalam pembelajaran kolaboratif seperti koordinasi kelompok, pembagian tugas yang tepat, dan komunikasi yang baik (Meiriza et al., 2024). Mahasiswa sering kali diperhadapkan dalam masalah-masalah tugas kelompok yang tidak dapat diselesaikan dengan baik karena keterbatasan dalam kerja kelompok. Teknologi *Artificial intelligence* yang dianggap dapat membantu dengan memberikan alat kolaborasi yang mempermudah pengaturan tugas, pembagian tugas, dan mengkomunikasikan materi tugas belajar antar anggota kelompok secara efektif (Purba et al., 2025). Dengan cara ini, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan lebih teratur dan efisien, sehingga tugas kelompok terselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang berdasarkan penelitian objektif untuk mengamati dan menghasilkan data (Djaali, 2021). Metode pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi di lapangan dan angket. Pengambilan data ini di gunakan untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo. Pengambilan data mengenai pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Fakultas Teologi akan di olah menggunakan aplikasi SPSS dengan jumlah sampel 30 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan cara observasi lapangan dengan tujuan untuk mengetahui serta mengamati objek yang akan diteliti dengan menyebarkan angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Kristen Teknologi Solo. Data pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo pada penelitian ini menggunakan instrumen pengisian kuesioner. Karakteristik responden antara lain nama, semester, dan jenis kelamin. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan antara lain 1) melakukan survei untuk mendapatkan izin pelaksanaan penelitian di Universitas Kristen Teknologi Solo, 2) menyebarkan angket melalui *google form*, 3) mengolah hasil angket, dan 4) verifikasi data.

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data dan menyeleksi data (Taryana, 2025). Penyeleksian data ini dilakukan dengan penskoran dan pengelompokan data melalui *microsoft excel* kemudian di masukan dan diolah ke dalam SPSS 25. Berdasarkan hasil uji validitas dari 30 responden di Universitas Kristen Teknologi Solo seluruh instrumen dinyatakan valid. Instrumen yang valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Maka diketahui bahwa 30 item pernyataan yang diajukan kepada 30 responden dengan minimal nilai indeks validitas (0,361) dinyatakan valid dan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44811449
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.095
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil tabel uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah lolos uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Pemanfaatan Artificial Intelligence	Motivasi Belajar
Pemanfaatan Artificial Intelligence	Pearson Correlation	1	.961**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

Motivasi Belajar	Pearson	.961**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi pemanfaatan *artificial intelligence* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo. Dengan melihat tabel koefisien korelasinya sebesar 0,961. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien menurut Sugiyono, hal ini menunjukkan keeratan yang sedang dengan kriteria antara 0,40-0,961. Dengan demikian menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memanfaatkan *artificial intelligence* maka akan semakin berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi. Tingkat signifikan koefisien korelasi dua sisi dari output diukur dari probabilitas menunjukkan angka 0,001, oleh karena itu probabilitas di bawah 0,05.

Tabel 3. Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.274	4.52685
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Artificial Intelligence				

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R square adalah sebesar 0,299 atau koefisien determinasi dari hasil adalah sebesar 0,299. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi 29,9%. Menurut pendapat Agus Eko Sujianto yang mengatakan bahwa R square berkisar 0-1 dengan cacatan semakin besar R square, maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Tabel 4. Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.001	9.393		3.194	.003
	Pemanfaatan Artificial Intelligence	.532	.154	.547	3.459	.002
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel kriterianya adalah jika statistik t hitung lebih kecil dari statistik t tabel maka H_0 diterima dan jika statistik t hitung lebih besar dari statistik t tabel maka H_a diterima.

Pembahasan

Melihat hasil uji hipotesa yang telah penulis lakukan membuktikan bahwa antara variabel X (Pemanfaatan *Artificial Intelligence*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teologi). Hal ini dibuktikan dengan menganalisis data menggunakan SPSS 25 melalui tahapan mulai uji normalitas untuk mengetahui data yang di



dapat dari responden. Setelah melalui beberapa proses pengujian maka dalam rangka mencari korelasi antara kedua variabel dapat diolah dengan model korelasi dan regresi.

Berdasarkan hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai Asymp Sig sebesar $0,200 > 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa data tersebut telah lolos uji normalitas. Hasil pengujian korelasi dengan SPSS 25 menunjukkan hasil adanya pengaruh yang sedang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Terlihat pada tabel person correlation sebesar 0,547. Selanjutnya hasil uji regresi adalah sebesar 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo sebesar 29,9% sedangkan 35,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang dilakukan pada saat ini. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan sejauh apa variabel Pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teologi yang ada di Universitas Kristen Teknologi Solo. Dan dari hasil koefisien regresi diperoleh p value $0,001 < 0,05$ sehingga pemanfaatan *artificial intelligence* dapat membangun motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, terutama di Fakultas Teologi. AI meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan menciptakan interaksi yang lebih menarik dan dinamis, seperti melalui asisten virtual dan gamifikasi, yang membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan memotivasi mereka untuk belajar lebih fleksibel. Selain itu, AI memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan konten dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas proses belajar. Mahasiswa merasa lebih termotivasi karena AI dapat menyediakan materi belajar yang bervariasi dan sesuai dengan gaya belajar mereka, serta memberikan umpan balik langsung, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, pemanfaatan AI dalam pendidikan berkontribusi pada peningkatan akses pendidikan, personalisasi pembelajaran, dan keterangan mahasiswa, yang semuanya berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara signifikan memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang. AI memungkinkan materi pembelajaran dapat diakses secara daring, tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga mahasiswa di daerah terpencil atau dengan keterbatasan fisik tetap mendapatkan kesempatan belajar yang setara. Selain itu, AI mampu menganalisis pola aktivitas mahasiswa dan memberikan saran atau intervensi yang tepat, sehingga mendukung pemerataan kesempatan pendidikan dan membantu institusi pendidikan mengidentifikasi mahasiswa yang membutuhkan perhatian khusus. AI berperan penting dalam personalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan materi, metode, dan kecepatan belajar sesuai kebutuhan, minat, dan kemampuan individu mahasiswa. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat memberikan materi tambahan, penjelasan, atau latihan yang dirancang khusus, sehingga mahasiswa dengan tingkat pemahaman berbeda tetap mendapatkan dukungan yang sesuai. Personalisasi ini meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan kepuasan mahasiswa karena mereka merasa pengalaman belajarnya relevan dan sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa. AI memberikan umpan balik instan dan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Mahasiswa lebih aktif berpartisipasi karena merasa didukung dan diperhatikan secara



individual. Selain itu, AI juga mendorong kolaborasi melalui platform digital dan alat interaktif, serta memfasilitasi diskusi kelompok atau proyek bersama, yang pada akhirnya memperkuat keterikatan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Adapun aspek-aspek dalam motivasi belajar adalah keuletan yang berarti mahasiswa tidak mudah menyerah atau putus asa saat menghadapi kesulitan dalam proses belajar (Naila et al., 2023). Mahasiswa yang ulet akan terus berusaha mencari solusi, bertanggung jawab atas keberhasilan belajarnya, dan tetap bersemangat meskipun menemui hambatan atau kegagalan. Mahasiswa akan bekerja secara terus-menerus hingga tugas selesai dan tidak mudah puas dengan hasil yang sudah dicapai. Aspek yang kedua adalah mandiri yaitu kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan tugas dan belajar tanpa harus selalu diarahkan atau disuruh oleh orang lain. Mahasiswa yang mandiri mampu mengatur waktu, mengambil inisiatif, menentukan tujuan belajar sendiri, serta bertanggung jawab penuh atas proses dan hasil belajarnya. Mahasiswa juga mampu membuat keputusan, memiliki kepercayaan diri, serta mampu menyelesaikan masalah belajar tanpa banyak bergantung pada bantuan orang lain. Aspek yang ketiga adalah aktif berarti mahasiswa secara proaktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang aktif akan sering bertanya, berdiskusi, mencari informasi tambahan, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik seperti diskusi kelompok, presentasi, atau proyek. Mereka tidak hanya menunggu instruksi dari dosen, tetapi juga berinisiatif untuk memperdalam materi, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan melalui pengalaman langsung.

Manfaat *artificial intelligence* dalam motivasi belajar *artificial intelligence* berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan, personalisasi pembelajaran, dan keterlibatan mahasiswa (Pakpahan, 2021). Pertama, *artificial intelligence* memperluas akses pendidikan dengan menyediakan sumber daya dan materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar tanpa batasan. Kedua, *artificial intelligence* memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan konten dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu, yang meningkatkan efektivitas proses belajar. Ketiga, *artificial intelligence* meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui interaksi yang lebih menarik dan dinamis, seperti penggunaan asisten virtual dan gamifikasi, yang membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi. Secara keseluruhan, penerapan *artificial intelligence* dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Teologi sebelum dipengaruhi oleh *artificial intelligence* motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Teologi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat menghambat keterlibatan dan semangat mereka dalam proses pembelajaran dan sesudah dipengaruhi oleh *artificial intelligence* mahasiswa di Fakultas Teologi menjadi lebih termotivasi, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap tugas belajar. Penerapan AI tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar mandiri dan kelompok. Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo. Pengaruh pemanfaatan ini membuat mahasiswa semakin termotivasi untuk belajar.

Hasil ini relevan dengan penelitian Nelliraharti (2024) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kuat antara *artificial intelligence* dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian



serupa oleh Tasya et al. (2025) di mana pemanfaatan AI memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dari hasil penelitian ini dan penelitian yang relevan lainnya dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh dari pemanfaatan artificial intelligence terhadap motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo. Dari hasil uji t memperlihatkan (X) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji regresi dengan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar < 0.002 yang lebih kecil dari probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka koefisien regresi signifikan. Jadi pemanfaatan *artificial intelligence* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Teologi di Universitas Kristen Teknologi Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, D., & Atikah, C. (2023). Teori multiple intelligences dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1108-1117.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Hapsari, D. D., Ramadhani, G. Y., & Ikramullah, N. I. (2024). Literature Review: Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Empati*, 13(4), 313-324.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Meiriza, M. S., Sembiring, G. B., Sitorus, M., Wardana, V., & Sakinah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan AI terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus pada Generasi Z. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 319-327.
- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh artificial intelligence tools terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari teori Rogers. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Nelliraharti, N. (2024). Pengaruh artificial intelligence (ai) terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Journal Of Education Science*, 10(1), 139-151.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa pengaruh implementasi artificial intelligence dalam kehidupan manusia. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506-513.
- Purba, S., Lubis, D. B., Purba, G. B. S., & Simarmata, J. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi AI (Artificial Intelligence) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(3), 379-384.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Taryana. (2025). *Metodologi Penelitian*. Padang: Takaza Innovatix Labs. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/F-pMEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Tasya, C. H., Sangka, K. B., & Octoria, D. (2025). Pengaruh pemanfaatan artificial intelligence (AI) terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan literasi digital sebagai variabel moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 153-165.